

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. . Berdasarkan hasil uji skrining fitokimia diperoleh bahwa ekstrak pegagan mengandung senyawa favonoid, tanin dan saponin. Senyawa tersebut dapat berperan sebagai penangkal radikal bebas dan juga dapat membantu pembentukan kolagen untuk menjaga elastisitas kulit.
2. Body scrub beras merah dan yogurt dengan variasi konsentrasi ekstrak pegagan dapat diformulasikan ke dalam sediaan krim body scrub yang dapat memenuhi persyaratan mutu uji organoleptik, uji homogenitas, uji stabilitas, uji tipe emulsi, uji daya sebar, uji daya lekat dan uji pH
3. Dari keempat formulasi sediaan krim body scrub, formula 3 (F3) dengan penambahan ekstrak pegagan 13,3% menghasilkan mutu sediaan yang terbaik berdasarkan uji pH, uji stabilitas, Uji daya sebar, uji tipe emulsi, uji homogenitas dan uji organoleptik. Pada uji kesukaan (hedonik) formulasi 2 dengan konsentrasi 8,8% merupakan konsentrasi yang paling disukai oleh panelis berdasarkan parameter tekstur, formulasi 3 yang disukai panelis berdasarkan aroma dan formulasi 0 yang disukai panelis berdasarkan warnanya.

5.2. Saran

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan senyawa metabolit sekunder dalam ekstrak pegagan (*Centella asiatica* L) seperti stereroid, alkaloid dan terpenoid.
2. Untuk melihat tingkat kesukaan berdasarkan parameter aroma sebaiknya setiap formulasi dilakukan tanpa menambahkan pewangi tambahan.
3. Metode ekstraksi dapat menggunakan metode lain seperti destilasi yang dapat menghasilkan minyak atsiri pegagan sehingga tidak mempengaruhi warna pada sediaan krim body scrub.

4. Formulasi sediaan krim body scrub ekstrak pegagan yang dihasilkan dapat dikembangkan menjadi produk kosmetik perawatan kulit sebagai antijerawat